



SUMBER BERITA

SELASA, 10 DESEMBER 2019

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐

POSITIF

☒

NETRAL

☐

KELOMPOK PEMERIKSAAN

☐

PERHATIAN KHUSUS

Kejari Selamatkan Uang Negara Rp 3,8 Miliar

BENGKULU, BE - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, berhasil menyelamatkan uang kerugian negara dari kasus korupsi selama 2019 senilai Rp 3,8 miliar. Jumlah tersebut berasal dari denda, serta uang pengganti dari beberapa terpidana kasus korupsi (lihat gratis). Selain penyelamatan uang kerugian negara, Kejari juga menangani sejumlah kasus korupsi yang sudah naik tahap penyidikan.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu Emilwan Ridwan SH MH, Senin (9/12) menuturkan, "Selama 2019, pengembalian uang pengganti dan denda yang berhasil kita himpun Rp 3,8 miliar. Ada sejumlah kasus korupsi kita tangani, beberapa diantaranya sudah naik penyidikan," jelas Kajari setelah selesai memperingati hari anti korupsi sedunia tanggal 9 Desember 2019.

Kasus korupsi yang naik penyidikan, diantaranya kasus

korupsi penyimpangan lahan milik pemerintah kota Bengkulu tahun 2015, kasus korupsi tersebut diduga merugikan negara Rp 21 miliar. Ada juga kasus dugaan korupsi penyelewengan honor pengaman pemilu Satpol PP Kota Bengkulu tahun 2019.

Kejari Bengkulu memperingati hari anti korupsi dengan memberikan himbaun pencegahan korupsi dengan membagikan pin dan bunga kepada masyarakat umum yang melintas di depan Kantor Kejari Bengkulu, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

Menariknya, para jaksa kejari Bengkulu juga memberikan bunga dan pin kepada pelajar SMPN 13. Bahkan mereka juga membantu memberikan bunga dan pin kepada masyarakat dan perkantoran yang ada disekitar kantor Kejari Bengkulu.

Hari anti korupsi diharapkan seluruh korps Adhyaksa

bisa bahu membahu bersinergi dengan semua komponen. Mulai dari pemerintah kota, masyarakat dan pelajar. Karena sesuai arahan dari Kepala Kejaksaan Agung, jaksa bukan hanya fokus menindak korupsi, tetapi juga mengutamakan pencegahan atau upaya preventif.

"Seluruh komponen masyarakat seharusnya terlibat terkait kampanye anti korupsi, termasuk para pelajar. Sejak dini kita kenalkan anti korupsi," pungkas Kajari.

Sebelum membagikan bunga didepan Kejari Bengkulu, jaksa Kejaksaan Tinggi Bengkulu juga melakukan aksi serupa. Mereka membagikan pin dan bunga kepada pengendara jalan yang melintas di depan kantor Kejati Bengkulu dan lampu merah simpang 5. Kegiatan tersebut dilakukan setelah selesai melaksanakan upacara sekaligus amanat dari Jaksa Agung. (67)